

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana penelitian ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independent hanya satu kali pada satu saat dan tidak ada tindak lanjut. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independent) (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang perkembangan anak usia prasekolah menggunakan instrument Denver II dan peneliti mengukur status stunting pada anak dengan menggunakan alat ukur tinggi badan dan dikonversikan kedalam nilai terstandar (*Z-Score*) dengan menggunakan baku antropometri anak WHO-2006.

B. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua anak prasekolah yang berusia 24-60 bulan di Desa Branjang Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang dengan jumlah 190 anak.

2. Sample

Sample dari penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak prasekolah usia 24-60 bulan
- 2) Tidak memiliki kelainan bawaan atau genetik seperti perawakan pendek dari orang tua
- 3) Anak prasekolah yang tinggal bersama orang tua atau keluarga
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak prasekolah yang pernah atau sedang menderita gangguan kesehatan kronis, atau keadaan yang memerlukan perawatan terus menerus
- 2) Anak prasekolah yang memiliki gangguan kesehatan mental atau orang tua atau keluarga yang memiliki riwayat gangguan kesehatan mental

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sample dengan cara memilih sample diantara populasi sesuai dengan kehendak peneliti

(Nursalam, 2013). Metode yang digunakan dalam menentukan jumlah sample menggunakan Rumus Slovin (Singh, 2014) yakni sebagai berikut:

n = besaran sample

N = besaran populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,1)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,1)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 1,9}$$

$$n = \frac{190}{2,9}$$

$$n = 65$$

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak untuk fasilitas pengukuran atau memanipulasi penelitian bersifat konkret dan dapat diukur (Nursalam, 2013). Variabel penelitian ada 2 yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan nilai variabel yang lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kejadian stunting.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah perkembangan anak.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau definisi variabel yang bertujuan agar variabel dalam penelitian dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur. Adapun definisi operasional variabel dan karakteristik dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Kedudukan	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independent Kejadian stunting	Hasil <i>Z-Score</i> yang tertera dalam register pantauan status gizi anak	Tinggi badan anak diukur dengan menggunakan <i>stature meter</i> sedangkan hasil <i>Z-Score</i> dihitung dengan menggunakan tabel Standar Antropometri Anak berdasarkan WHO <i>Child Growth Standard 2006</i>	1= terjadi jika z-skornya < -2 SD 2= tidak terjadi jika z-skornya ≥ -2 SD	Nominal
2	Variabel Dependen Perkembangan Anak	Hasil total skor dari wawancara dengan ibu	Perkembangan anak diukur dengan menggunakan <i>Denver</i>	1= normal, jika anak mampu melakukan semua yang diujikan	Nominal

No	Kedudukan	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
			<i>Developmental Screening Test (DDST II)</i>	2= suspect, jika selama pemeriksaan anak ada keterlambatan atau tidak mengikuti perintah	
				3= tidak dapat diuji, jika selama pemeriksaan anak menolak melakukan sesuai perintah sebanyak 3 kali	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar kerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih lengkap, cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2007). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Angket untuk mengkaji identitas anak seperti nama ibu, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, dan tempat tanggal lahir anak
2. Tabel standar antropometri anak untuk mengkategorikan hasil pengukuran tinggi badan anak
3. Alat pengukur tinggi badan (TB) untuk mengukur tinggi badan anak
4. Formulir *Denver Developmental Screening Test (DDST II)* untuk mengetahui tahap perkembangan yang telah dicapai anak dan untuk

mengetahui apakah terdapat keterlambatan dalam perkembangan anak. Penilaian DDST meliputi apakah responden dinyatakan lulus (*Passed = P*) atau gagal (*Fail = F*). Kemudian ditarik garis berdasarkan umur, setelah itu dihitung pada masing-masing sektor perkembangan yaitu berapa yang P dan berapa yang F. Selanjutnya hasil tes diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- a. Normal, jika pada sektor perkembangan hanya ada satu keterlambatan dari empat sektor perkembangan yang ada
- b. Suspect, jika pada sektor perkembangan terdapat dua atau lebih keterlambatan dari empat sektor perkembangan

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah suatu bentuk kesepakatan dalam penelitian antara peneliti dengan responden dengan cara menawarkan selembar kertas berisikan persetujuan yang harus ditandatangani oleh calon responden. Tujuan diberikannya *informed consent* kepada calon responden adalah agar calon responden tahu maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Jika calon responden bersedia untuk menjadi responden, maka calon responden harus memberikan tanda tangannya pada lembar *informed consent*, tetapi jika calon responden tidak bersedia menjadi responden maka peneliti harus menghargai keputusan tersebut

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan atau privasi dari responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada tabel tabulasi data dan hanya menuliskan inisial nama atau kode

3. *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin semua kerahasiaan dari responden dan tidak akan disampaikan kepada pihak yang tidak berkepentingan serta akan memusnahkan hasil penelitian setelah menyelesaikan penyusunan karya ilmiah

4. *Beneficiency dan Non maleficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan strategi yang dimaksudkan untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi responden yaitu peneliti akan menyampaikan hasil dari screening perkembangan anak sehingga ibu dari responden tahu tentang perkembangan anaknya. Peneliti juga menyampaikan kepada responden bahwa dalam penelitian ini responden tidak akan dirugikan dalam segi apapun

5. *Veracity*

Veracity merupakan jujur, peneliti menjamin keaslian dan kejujuran saat melakukan studi tersebut tanpa menyembunyikan hal sekecil apapun yang dapat menimbulkan kecurigaan oleh responden kepada peneliti

6. *Justice*

Justice berarti adil. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan bersikap adil kepada semua responden tanpa membeda-bedakan antara responden satu dengan responden yang lain (Swarjana, 2019).

G. Prosedur Pengumpulan dan Pengambilan Data

1. Dalam melaksanakan penelitian;
 - a) Peneliti dibantu oleh 2 orang asisten peneliti yang dipilih berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo dan memahami ilmu keperawatan
 - b) Asisten penelitian akan membantu pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian sesuai prosedur yang telah diinformasikan
 - c) Asisten peneliti telah memahami formulir Denver II dan menguasai cara pengisian Denver II
 - d) Asisten peneliti membantu dalam pengukuran tinggi badan dan memberikan arahan sebagai petunjuk pelaksanaan penelitian saat berada di lapangan
 - e) Asisten peneliti akan membantu dalam pengumpulan data serta memilah literatur apabila dibutuhkan dalam penelitian
2. Prosedur pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus surat izin permohonan data awal ke bagian akademik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

3. Selanjutnya peneliti datang ke Puskesmas Lerep untuk mendapatkan data register pantauan gizi anak. Lalu peneliti menyerahkan surat izin permohonan studi pendahuluan ke Kepala Desa Branjang dan melakukan penyaringan populasi untuk mendapatkan sampel penelitian
4. Peneliti melakukan pengambilan data awal di Desa Branjang dengan melakukan survey atau observasi langsung terhadap sampel penelitian
5. Peneliti melakukan penentuan jadwal pelaksanaan penelitian setelah dinyatakan layak etik dan telah mengikuti siding etik yang dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
6. Peneliti mengurus surat izin melakukan penelitian ke bagian akademik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian peneliti akan meminta izin kepada Kepala Desa Branjang dengan menyerahkan surat pengantar permohonan melakukan penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
7. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti yaitu sesuai dengan kriteria inklusi
8. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan dari penelitian dan memberikan *informed consent* (persetujuan menjadi responden) yang harus ditanda tangani oleh responden. Kemudian peneliti mengukur tinggi badan anak, mencatat hasil pengukuran dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan Ibu dari responden

9. Peneliti telah melakukan penelitian pada bulan Januari 2023 pada anak usia prasekolah di Desa Branjang. Penelitian dilakukan dengan observasi dengan mengumpulkan responden di satu tempat kemudian melakukan pengukuran TB anak dan wawancara kepada orang tua responden yang memenuhi kriteria inklusi
10. Pada tahap akhir akan dilakukan terminasi terhadap responden dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam melakukan penelitian

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari hasil penelitian terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Entry Data

Peneliti memasukkan data mentah ke dalam *software* Microsoft Excel

2. Coddling Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kode berdasarkan variabel yang akan diteliti. Pemberian coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Coddling* Variabel

No.	Variabel	Kode	Arti
1.	Kejadian Stunting	1	1 = Terjadi jika z-skornya < -2 SD
		2	2 = Tidak terjadi jika z-skornya \geq -2 SD
2.	Perkembangan Anak	1	1 = Normal, jika anak mampu melakukan semua yang diujikan
		2	2 = Suspect, jika selama pemeriksaan anak ada keterlambatan atau tidak mengikuti
		3	

perintah
3 = Tidak dapat diuji, jika selama pemeriksaan anak menolak melakukan sesuai perintah sebanyak 3 kali

3. Editing

Pada tahap editing akan dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan kelengkapan data untuk menghindari kesalahan pada saat entry data dan menghindari kekurangan data

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariate dan analisis univariate.

- a. Analisis univariate digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Analisis univariate digunakan untuk menjelaskan frekuensi dan presentase responden seperti umur, jenis kelamin, hasil variabel kejadian stunting dan perkembangan anak. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Analisis univariate dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

- b. Analisis bivariate merupakan evaluasi yang menghubungkan dua variabel yang akan diteliti, khususnya variabel tidak terikat dan variabel terikat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini analisis bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan stunting dan perkembangan anak. Metode yang digunakan adalah uji *Chi-square*. Jika didapatkan $p < \alpha$ (0,05) maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen. Jika didapatkan hasil $p > \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel tersebut.